

ABSTRAK

Perkembangan arena investasi global dalam upaya melakukan diversifikasi internasional memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala tersebut adalah ketidakpahaman mengenai keefektifan penggunaan analisis fundamental dalam proses analisis investasinya. Analisis perusahaan (rasio), sebagai bagian dari analisis fundamental, digunakan untuk menilai seberapa baik kinerja perusahaan yang akhirnya akan berpengaruh terhadap harga saham. Karena itu, penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimana perbedaan pengaruh analisis fundamental terhadap harga saham antara di NYSE dan di BEI sekaligus untuk mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh terhadap harga saham di masing-masing pasar modal.

Penelitian ini dilakukan pada tiga perusahaan dalam industri perbankan di masing-masing pasar modal (BEI dan NYSE) dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan menetapkan besar kapitalisasi pasar sebagai kriteria utama. Variabel yang tercakup dalam analisis fundamental ini adalah rasio keuangan yang terdiri dari *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Earning Ratio* (PER), dan *Book Value per Share* (BVS).

Dalam penelitian ini dilakukan dua analisis yaitu analisis pengaruh di BEI dan analisis pengaruh di NYSE. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda baik secara simultan maupun parsial. Sedangkan untuk mengetahui variabel yang paling dominan yang berpengaruh terhadap harga saham dilakukan perhitungan koefisien determinasi parsial. Akhirnya, penulis mencoba melakukan analisis deskriptif untuk membandingkan kedua pengaruh tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik di BEI maupun di NSYE, analisis rasio (sebagai bagian dari analisis fundamental) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham. Namun, terdapat beberapa perbedaan diantara kedua pasar modal tersebut. Pertama, pada hasil analisis regresi secara parsial, hanya PER yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham untuk perusahaan di BEI sedangkan seluruh variabel kecuali DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham untuk perusahaan di NYSE. Kedua, nilai *adjusted R square* yang lebih besar di BEI. Terakhir, nilai koefisien determinasi parsial (variabel yang mempengaruhi harga saham) terdapat pada PER untuk di BEI dan BVS untuk di NYSE. Pada hasil akhir analisis dapat disimpulkan bahwa BEI pada tingkat tertentu berada pada bentuk efisien yang lebih rendah (*weak form*) dibandingkan dengan NYSE (*semi-strong*). Dari hasil keseluruhan analisis, salah satu saran yang dapat ditemukan adalah pentingnya penggunaan strategi aktif dalam berinvestasi di BEI.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Kerangka Pemikiran	9
1.7 Hipotesis	13
1.7 Lokasi Penelitian	14
1.8 Sistematika Penulisan	14
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi dan Ruang Lingkup Keuangan	16
2.2 Fungsi Manajemen Keuangan	16
2.3 Investasi	18
2.3.1 Pengertian Investasi	18

2.3.2	Pentingnya Investasi	19
2.3.3	Objek Investasi	19
2.3.4	Dasar Keputusan Investasi	19
2.3.5	Perhitungan Return	20
2.3.6	Perhitungan Risk	21
2.4	Pasar Keuangan (<i>financial market</i>)	21
2.5	Pasar Primer (<i>primary market</i>)	22
2.6	Pasar Sekunder (<i>secondary market</i>)	23
2.6.1	New York Stock Exchange (NYSE)	23
2.6.2	Bursa Efek Indonesia (BEI)	25
2.7	Saham	25
2.8	Teori Pasar Modal (<i>capital market theory</i>)	26
2.9	Teori Pasar Modal Efisien	27
2.10	Teori Portofolio dan Diversifikasi	31
2.10.1	Return Portofolio Yang Diharapkan	31
2.10.2	Risiko Portofolio	32
2.10.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko	
	Portofolio	32
2.11	Diversifikasi Internasional	33
2.12	Analisis Saham	34
2.12.1	Analisis Teknikal	34
2.12.2	Analisis Fundamental	35
2.13	Analisis Perusahaan	36

2.13.1 Teknik Arus Nilai Sekarang	37
2.13.2 Teknik Valuasi Relatif	38

BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	42
3.1.1 Profil Singkat Perusahaan	43
3.2 Metode Penelitian	46
3.2.1 Jenis Penelitian	46
3.2.2 Jenis dan Sumber Data	47
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	47
3.2.4 Populasi dan Sampel Penelitian	48
3.2.5 Operasionalisasi Variabel	49
3.2.6 Teknik Analisis Data	50
3.2.7 Langkah-Langkah Pengujian	51
3.2.8 Pengujian Hipotesis	54

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Berbagai Rasio Keuangan Perusahaan	58
4.1.1 Bank of America Ord Shs (BAC)	58
4.1.2 Citigroup Ord Shs (C)	59
4.1.3 Royal Bank of Canada Ord Shs (RY)	61
4.1.4 Bank Central Asia Tbk (BBCA)	62
4.1.5 Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)	62
4.1.6 Bank Danamon Tbk (BDMN)	63

4.2	Kondisi Umum Perusahaan di BEI dan NYSE	64
4.3	Pengujian Normalitas Data	66
4.3.1	Normalitas Data Untuk Perusahaan di BEI	66
4.3.2	Normalitas Data Untuk Perusahaan di NYSE	67
4.4	Uji Asumsi Klasik	68
4.4.1	Uji Asumsi Klasik Untuk Perusahaan di BEI	68
4.4.2	Uji Asumsi Klasik Untuk Perusahaan di NYSE	70
4.5	Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham	72
4.5.1	Pengaruh Untuk Perusahaan di BEI	73
4.5.2	Pengaruh Untuk Perusahaan di NYSE	75
4.6	Variabel Yang Paling Dominan Mempengaruhi Harga Saham	76
4.7	Pembahasan dan Analisis Perbedaan Pengaruh	78

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	81
5.2	Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	49
3.2	Operasionalisasi Variabel	50
4.1	Rasio Keuangan Bank of America Periode 2003-2006	58
4.2	Rasio Keuangan Citigroup Periode 2003-2006	60
4.3	Rasio Keuangan Royal Bank of Canada Periode 2003-2006	61
4.4	Rasio Keuangan Bank Central Asia Periode 2003-2006	62
4.5	Rasio Keuangan Bank Rakyat Indonesia Periode 2003-2006	62
4.6	Rasio Keuangan Bank Danamon Periode 2003- 2006	63
4.7	<i>Descriptive statistic</i> untuk Perusahaan di BEI	64
4.8	<i>Descriptive statistic</i> untuk Perusahaan di NYSE	65
4.9	<i>Kolmogorov smirnov test</i> untuk di BEI	67
4.10	<i>Kolmogorov smirnov test</i> untuk di NYSE	68

Tabel	Judul	Halaman
4.11	<i>Collinearity diagnostics</i> untuk di BEI	69
4.12	<i>Model Summary</i> untuk di BEI	69
4.13	<i>Collinearity diagnostics</i> untuk di NYSE	71
4.14	<i>Model Summary</i> untuk di NYSE	71
4.15	Uji F (ANOVA) untuk di BEI	73
4.16	Uji t untuk di BEI	74
4.17	Uji F (ANOVA) untuk di NYSE	75
4.18	Uji t untuk di NYSE	75
4.19	Koefisien Determinasi Parsial di BEI	77
4.20	Koefisien Determinasi Parsial di NYSE	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Bagan Kerangka Pemikiran	13
2.1	Ilustrasi Perbedaan Pasar Efisien dan Pasar Tidak Efisien	28
4.1	<i>Scatterplot</i> untuk di BEI	70
4.2	<i>Scatterplot</i> untuk di NYSE	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul
1	Hasil Perhitungan Masing-Masing Variabel
2	Ringkasan Kinerja PT. Bank Central Asia (2002-2007)
3	Ringkasan Kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (2002-2007)
4	Ringkasan Kinerja PT. Bank Danamon (2002-2007)
5	Rasio-Rasio Penting Bank of America (1998-2007)
6	Rasio-Rasio Penting Citigroup (1998-2007)
7	Rasio-Rasio Penting Royal Bank of Canada (1998-2007)

- 21 Neraca Sona Topas Tourism Tbk periode 2003-2004
- 22 Catatan atas laporan keuangan Sona Topas Tourism Tbk periode 2005-2006 (23. Beban Bunga)
- 23 Neraca Sona Topas Tourism Tbk periode 2005-2006
- 24 Catatan atas laporan keuangan Sona Topas Tourism Tbk periode 2005-2006 (23. Beban Bunga)
- 25 Rangkuman Laporan keuangan Metro Supermarket Reality Tbk periode 2001-2006
- 26 Neraca Metro Supermarket Reality Tbk 2003-2004
- 27 Laporan Laba Rugi Metro Supermarket Reality Tbk 2003-2004
- 28 Neraca Metro Supermarket Reality Tbk 2005-2006
- 29 Laporan Laba Rugi Metro Supermarket Reality Tbk 2005-2006
- 30 Rangkuman Laporan keuangan Rimo Catur Lestari Tbk periode 2002-2007
- 31 Catatan atas laporan keuangan Rimo Catur Lestari Tbk periode 2003-2004 (19.Imbalan Kerja)
- 32 Catatan atas laporan keuangan Rimo Catur Lestari Tbk periode 2003-2004 (10. Hutang Bank)